

ABSTRAK

Kesiapan madrasah dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cinta merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran yang humanis dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Namun, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru dan pelatihan guru. Kondisi tersebut juga terlihat di MIN 1 Kota Lhokseumawe sebagai salah satu madrasah unggulan di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sosial guru dan pelatihan guru terhadap kesiapan madrasah dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di MIN 1 Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 34 orang guru dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket menggunakan Skala Likert empat poin dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap kesiapan madrasah dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cinta; (2) terdapat pengaruh signifikan pelatihan guru terhadap kesiapan madrasah dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cinta; dan (3) kompetensi sosial guru dan pelatihan guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan madrasah dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cinta. Berdasarkan hasil penelitian ini, peningkatan kompetensi sosial guru dan pelaksanaan pelatihan guru secara berkelanjutan menjadi aspek penting dalam mendukung kesiapan madrasah menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta. Selain itu, dukungan madrasah dalam menciptakan pembelajaran yang humanis, inklusif, dan berorientasi pada nilai kasih sayang juga perlu terus diperkuat agar penerapan Kurikulum Berbasis Cinta dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial Guru, Pelatihan Guru, Kesiapan Madrasah, dan Kurikulum Berbasis Cinta*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

ABSTRACT

The readiness of madrasahs to implement the Love-Based Curriculum is a key factor in fostering a humanistic learning environment focused on character development among students. However, the implementation of the Love-Based Curriculum still faces various challenges, particularly those related to teachers' social competencies and teacher training. This situation is also evident at MIN 1 Lhokseumawe, one of the leading madrasahs in Lhokseumawe. This study aims to analyze the influence of teachers' social competencies and teacher training on madrasah readiness in implementing the Love-Based Curriculum at MIN 1 Lhokseumawe. This study employs a quantitative approach using an explanatory survey method. The study population and sample consist of 34 teachers, selected using total sampling. Data were collected via a questionnaire using a four-point Likert scale and analyzed using simple linear regression and multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25. The results of the study indicate that (1) there is a significant influence of teachers' social competencies on the madrasah's readiness in implementing the Love-Based Curriculum; (2) there is a significant influence of teacher training on the madrasah's readiness in implementing the Love-Based Curriculum; and (3) teachers' social competencies and teacher training jointly influence the madrasah's readiness in implementing the Love-Based Curriculum. Based on the findings of this study, improving teachers' social competencies and implementing ongoing teacher training are crucial aspects in supporting madrasahs' readiness to implement the Love-Based Curriculum. Furthermore, madrasahs' support in creating a humanistic, inclusive, and compassion-oriented learning environment must also be continuously strengthened so that the implementation of the Love-Based Curriculum can proceed optimally and sustainably.

Keywords: *Teachers' Social Competence, Teacher Training, Madrasah Readiness, and Love-Based Curriculum.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWÉ